

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program transmigrasi masih menjadi program unggulan dalam mengentaskan permasalahan kesenjangan daerah terutama dalam hal kekurangan sumberdaya manusia, mengoptimalkan potensi sumberdaya kawasan yang tersedia, peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dan penataan persebaran penduduk secara nasional. Sehingga dengan dilaksanakannya program transmigrasi diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif cara untuk mendukung akselerasi pembangunan daerah dalam era otonomi daerah seperti saat ini.

Kerjasama dan kemitraan antar lembaga menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan program transmigrasi. Untuk itulah Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi melalui Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor: 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi membentuk Unit Kerja Seksi Evaluasi Kemitraan Kelembagaan Pemerintah, Subdit Kemitraan Kelembagaan Pemerintah, Direktorat Promosi dan Kemitraan, Ditjen Pengembangan Kawasan Transmigrasi. Unit Kerja ini mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan monitoring dan evaluasi kemitraan kelembagaan pemerintah dan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang monitoring kemitraan kelembagaan pemerintah.
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang evaluasi kemitraan kelembagaan pemerintah.
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kemitraan kelembagaan pemerintah.
4. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kemitraan kelembagaan pemerintah.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur.

Dalam proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi kemitraan kelembagaan pemerintah masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan melihat kembali dokumen tercetak sehingga proses monitoring dan evaluasi tidak bisa didapatkan hasilnya sesegera mungkin. Belum lagi jika dokumen yang dicari sulit ditemukan karena banyaknya jumlah dokumen tercetak yang tersimpan karena pegawai harus melakukan pencarian manual dengan mengurutkan nomor dan penamaan dokumen pada tempat penyimpanan dokumen. Pelaksanaan monitoring terkadang juga pegawai harus melakukan kunjungan kerja langsung ke lembaga terkait untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara manual tersebut dikarenakan belum adanya sistem informasi yang dapat mempermudah melakukan monitoring dan evaluasi pada kemitraan kelembagaan pemerintah tersebut, maka penulis mencoba melakukan analisis pada permasalahan yang ada dan mencoba melakukan perancangan sistem informasi evaluasi kemitraan kelembagaan pemerintah agar program transmigrasi dapat terlaksana sesuai dengan prosedur, seefektif dan seefisien mungkin. Dengan demikian para pegawai yang melakukan monitoring dan evaluasi tersebut dapat dengan mudah mengelola data serta informasi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aulia Fitri Rahmawati, Herman Tolle dan Retno Indah Rokhmawati. Tentang Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Hasil Kegiatan Pengawas Berbasis Web, Pada Dinas Pendidikan Kota Malang proses monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pengawas dilakukan secara manual dengan menyerahkan laporan hasil kegiatan pengawas, dokumen SKP dan data pendukung lain dalam bentuk *hardcopy*. Berkas-berkas tersebut harus dipindahkan ke *spreadsheet* secara manual untuk diproses lebih lanjut. Kondisi ini tidak efisien dan dapat menimbulkan permasalahan seperti hilangnya data ataupun berkas. Untuk itu dikembangkan sebuah Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan Pengawas untuk membantu dan mempermudah proses monitoring dan evaluasi agar data terorganisasi (Aulia.F.R, Herman.T, Retno.I.R, 2019).

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian skripsi guna membuat solusi dari permasalahan yang ada dengan judul **”Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kemitraan Kelembagaan Pemerintah Ditjen Pengembangan Kawasan Transmigrasi Menggunakan Metode Prototipe”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya :

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kemitraan kelembagaan pemerintah masih menggunakan cara konvensional.
- b. Proses monitoring dan evaluasi tidak bisa didapatkan hasilnya sesegera mungkin.
- c. Dokumen yang dicari sulit ditemukan karena banyaknya jumlah dokumen tercetak yang tersimpan.
- d. Pencarian dokumen masih manual dengan mengurutkan nomor dan penamaan dokumen pada tempat penyimpanan dokumen.
- e. Pelaksanaan monitoring harus melakukan kunjungan kerja langsung ke lembaga terkait untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara manual dikarenakan belum adanya sistem informasi yang dapat mempermudah melakukan monitoring dan evaluasi pada kemitraan kelembagaan pemerintah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi evaluasi kemitraan kelembagaan pemerintah untuk dapat mempermudah melakukan monitoring dan evaluasi?”.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini berupa perancangan sistem informasi berbasis *web* untuk mempermudah dalam mengevaluasi kinerja kemitraan kelembagaan pemerintah Ditjen Pengembangan Kawasan Transmigrasi.
- b. Penelitian ini merupakan tahap awal dalam perancangan sistem informasi evaluasi kemitraan kelembagaan pemerintah dan metode perancangan sistem yang digunakan adalah metode prototipe.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memudahkan dalam memonitoring dan mengevaluasi kinerja kemitraan kelembagaan pemerintah.
2. Untuk mempercepat memperoleh hasil evaluasi
3. Membuat suatu sistem informasi yang dapat mempermudah kinerja pegawai

1.6 Manfaat Penelitian

1. Dapat membantu dalam memonitoring dan mengevaluasi kinerja kemitraan kelembagaan pemerintah secara komputerisasi.
2. Dapat mempercepat kinerja pegawai dalam mengelola dokumen terkait evaluasi kemitraan kelembagaan pemerintah.
3. Dapat mencari solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan sistem komputerisasi.

1.7 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ditjen Pengembangan Kawasan Transmigrasi, Jakarta

1.8 Metodologi

Metodologi pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak instansi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala dalam monitoring dan evaluasi kemitraan kelembagaan pemerintah.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis dengan pengamatan langsung ke kantor Ditjen Pengembangan Kawasan Transmigrasi untuk menganalisa dan mengumpulkan data.

c. Studi Pustaka

Pada metode kepustakaan dilakukan pencarian dan pengumpulan data berdasarkan para pakar, sumber internet, buku-buku referensi, ataupun sumber-sumber lain yang diperlukan.

1.9 Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sistem informasi ini penulis menggunakan metode prototipe. Dengan tahapan metode prototipe sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kebutuhan pemakai

Menganalisa kebutuhan keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan dan garis besar aplikasi yang akan dibuat.

2. Merancang dan membuat prototipe

Membangun prototipe aplikasi yang akan dibuat disesuaikan dengan kebutuhan aplikasi yang telah didefinisikan.

3. Evaluasi prototipe

Evaluasi ini dilakukan oleh pengguna untuk mengetahui apakah prototipe yang sudah dibangun telah memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Perbaiki prototipe

Perbaiki prototipe aplikasi yang sudah dibuat jika terdapat kesalahan pada aplikasi untuk kemudian dievaluasi kembali oleh pengguna.

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, Berikut penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan metode konsep pengembangan *software*, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan Sistem Informasi Evaluasi Kemitraan Lembaga berbagai teori penunjang lainnya yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara detail tentang objek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis usulan sistem, dan analisis kebutuhan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Berisi tentang pembuatan atau perancangan sistem informasi, melakukan pengujian dan evaluasi, dan melakukan implementasi hasil yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Diakhir bab menjelaskan tentang kesimpulan dan penulisan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.